

**PENGARUH STRUKTUR UMUR PENDUDUK DAN *FINANCIAL DEVELOPMENT* TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI G20
TAHUN 2000-2020**



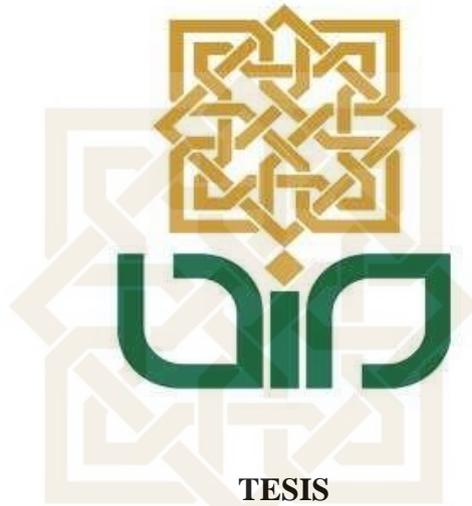
TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH :
NOVITA DWI PANGESTI
NIM. 20208011028

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

**PENGARUH STRUKTUR UMUR PENDUDUK DAN *FINANCIAL DEVELOPMENT* TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI G20
TAHUN 2000-2020**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NOVITA DWI PANGESTI

NIM: 20208011028

PEMBIMBING:

DR. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.SI., AK., CA., ACPA.

NIP. 19710929 200003 1 001

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-977/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH STRUKTUR UMUR PENDUDUK DAN FINANCIAL DEVELOPMENT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI G20 TAHUN 2000- 2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVITA DWI PANGESTI, S.E.,
Nomor Induk Mahasiswa : 20208011028
Telah diujikan pada : Kamis, 11 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 62ff5795c6ea1



Penguji I

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 62fda3d6dd424



Penguji II

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62fddfa735aaa



Yogyakarta, 11 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 630337c7b2852

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis Saudari Novita Dwi Pangesti

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Novita Dwi Pangesti
NIM : 20208011028
Judul Tesis : Pengaruh Struktur Umur Penduduk dan *Financial Development* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di G20 Tahun 2000-2020

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Juli 2022

Pembimbing,


Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
NIP. 19710929200003 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Novita Dwi Pangesti

NIM : 20208011028

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa tesis saya yang Berjudul “**Pengaruh Struktur Umur Penduduk dan *Financial Development* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di G20 Tahun 2000-2020**” adalah benar-benar merupakan karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Yogyakarta, 25 Juli 2022



Penyusun

Novita Dwi Pangesti

NIM.20208011028

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Dwi Pangesti
NIM : 20208011028
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Struktur Umur Penduduk dan *Financial Development*
Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di G20 Tahun 2000-2020”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di Yogyakarta,
Pada Tanggal: 25 Juli 2022
Yang menyatakan

(Novita Dwi Pangesti)

HALAMAN MOTTO

Believe with your own choice



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Sederhana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya serta kakak dan adik, yang senantiasa mendukung pendidikan saya selama ini. Serta untuk almamater saya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	es (titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha (titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye

ص	Ṣād	Ṣ	es (titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	de (titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	te (titik di bawah)
ظ	Ẓā'	Ẓ	zet (titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil 'Alamin. Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta nikmat kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada nabi junjungan Nabi Muhammad Sholallohu 'alaihi wa sallam. Mudah-mudahan kita menjadi umat yang memperoleh syafa'atnya kelak di hari akhir.

Penelitian ini merupakan ujung tugas akhir guna menyelesaikan Pendidikan strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi. Keberhasilan penulis dalam menyusun penelitian ini tidaklah luput dari banyak kekurangan serta kontribusi orang-orang terdekat yang mampu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis. Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu melancarkan penyusunan penelitian ini. Untuk itu penulis mengucapkan syukur, terima kasih dan hormat kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat dan keberkahan-Nya yang memberikan penulis motivasi dalam menyelesaikan Tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Prodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
5. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku dosen pembimbing Tesis yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik, saran dan masukan dalam menyempurnakan tulisan ini.
6. Bapak Dr. Ibnu Muhdar, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan hingga akhir semester.

7. Seluruh Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama saya menjalani Pendidikan.
8. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, khususnya Ibu Herin ratnaningsih, S.Pd., M.Pd yang telah membantu melancarkan syarat administrasi.
9. Kedua orang tua yaitu ayah Slamet dan Ibu Sulasmi serta kakak Pratika Maharani dan adik Trisna Ayu Wulandari yang senantiasa memberikan do'a dan semangat.
10. Sahabat penulis, Aulia Nur Azizah, Sintia Wijaya Kusumah dan Muhammad Fajar Hadil Umam yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
11. Teman sekaligus sahabat seperjuangan sejak semester satu Zanuba Qothrun Nada dan Lailatul Nur Afifah, yang terus memberikan motivasi dan pengalaman baru.
12. Serta seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan do'a, dukungan dan motivasi selama menjalani Pendidikan di Yogyakarta.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala kebaikan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis serta memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat kelak. Aamiin.

Yogyakarta, 25 Juli 2022

Hormat saya,



Novita Dwi Pangesti

20208011028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
D. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	18
A. Landasan Teori	18
1. Pertumbuhan Ekonomi	18
2. Demografi	24
3. <i>Financial Development</i>	33
4. Pertumbuhan Ekonomi Islam	36
B. Kajian Pustaka	40
C. Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis	46
D. Kerangka Teoritis	55
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian	56

B.	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	56
C.	Populasi dan Sampel.....	57
D.	Definisi Operasional Variabel.....	59
1.	Variabel Dependen.....	59
2.	Variabel Independen.....	60
3.	Variabel Kontrol.....	63
E.	Teknik Analisis Data.....	65
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		73
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	73
1.	Pertumbuhan Ekonomi.....	73
2.	Penduduk Usia 0-14 Tahun.....	76
3.	Penduduk Usia 15-64.....	78
4.	Penduduk Usia 65+.....	80
5.	Kredit Domestik terhadap Sektor Swasta.....	82
6.	Kredit Swasta dengan Deposito Bank.....	84
7.	Likuiditas Perekonomian Nasional (M3).....	86
8.	Investasi (Reksadana).....	88
B.	Analisis Statistik Deskriptif.....	90
C.	Analisis Estimasi Regresi Data Panel.....	93
1.	<i>Common Effect Model</i>	93
2.	<i>Fixed Effect Model</i>	94
3.	<i>Random Effect Model</i>	95
D.	Pemilihan Model.....	97
1.	Uji <i>Chow</i>	97
2.	Uji <i>Hausman's</i>	98
E.	Hasil Estimasi Pemilihan Model (<i>Fixed Effect</i>).....	98
1.	Uji Asumsi Klasik.....	99
2.	Uji Koefisiensi Determinasi (R^2).....	102
3.	Uji F.....	102
4.	Uji t.....	103
F.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	107
1.	Pengaruh Penduduk Usia 0-14 terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	107
2.	Pengaruh Penduduk Usia 15-64 terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	108
3.	Pengaruh Penduduk Usia 65+ terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	110
4.	Pengaruh Kredit Domestik Sektor Swasta terhadap Pertumbuhan Ekonomi ..	113

5. Pengaruh Kredit Swasta Deposito Bank terhadap Pertumbuhan Ekonomi	114
6. Pengaruh Likuiditas M3 terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	116
7. Pengaruh Investasi (Reksadana) terhadap Pertumbuhan Ekonomi	118
BAB V PENUTUP	120
A. Kesimpulan	120
B. Implikasi	122
C. Keterbatasan dan Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	131



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Struktur Umur Penduduk di G20 (%).....	11
Tabel 3.1 Sumber data penelitian.....	57
Tabel 4.1 Data Pertumbuhan Ekonomi.....	75
Tabel 4.2 Penduduk Usia 0-14 Tahun.....	77
Tabel 4.3 Penduduk Usia 15-64 Tahun.....	79
Tabel 4.4 Penduduk Usia 65+ Tahun.....	81
Tabel 4.5 Kredit Domestik Sektor Swasta.....	83
Tabel 4.6 Kredit Swasta Deposito Bank.....	85
Tabel 4.7 Likuiditas Perekonomian Nasional.....	87
Tabel 4.8 Investasi (Reksadana).....	89
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif.....	90
Tabel 4.10 Hasil Analisis <i>Common Effect Model</i>	93
Tabel 4.11 Hasil Analisis <i>Fixed Effect Model</i>	95
Tabel 4.12 Hasil Analisis <i>Random Effect Model</i>	96
Tabel 4.13 Hasil Uji Chow.....	97
Tabel 4.14 Hasil Uji Hausman.....	98
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas.....	100
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas.....	101
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	101
Tabel 4.18 Hasil Analisis <i>Fixed Effect Model</i>	104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di G20 Tahun 2016-2020.....	9
Grafik 1.2 <i>Financial Development Index</i> Tahun 1980-2020	12
Bagan 2.1 <i>Financial Development Index</i>	35
Grafik 2.2 Bagan Kerangka Teoritik.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	131
Lampiran 2 Statistik Deskriptif.....	148
Lampiran 3 Regresi Data Panel.....	149
Lampiran 4 Uji Pemilihan Model	151
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik	152
Lampiran 6 Curriculum Vitae	154



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi tetap menjadi topik hangat dalam penelitian, berbagai faktor baik eksternal maupun internal mampu mempengaruhi pergerakannya. Struktur umur penduduk dan *financial development* merupakan faktor yang diduga mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Seiring berkembangnya zaman, struktur umur penduduk mengalami pergeseran yang cukup signifikan, sehingga mendorong terjadinya bonus demografi. Sementara itu sektor keuangan terus mengalami peningkatan seiring peningkatan jumlah penduduk terutama usia produktif.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi lebih lanjut terkait pengaruh yang ditimbulkan struktur umur penduduk dan *financial development* terhadap pertumbuhan ekonomi di G20 tahun 2000-2020 dengan menggunakan data panel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara umum struktur umur penduduk dan *financial development* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Struktur Umur Penduduk, *Financial Development*



ABSTRACT

Economic growth remains a hot topic in research, various factors both external and internal are able to influence its movement. The age structure of the population and financial development are factors that are thought to be able to influence economic growth. As the times progressed, the age structure of the population experienced a significant shift, thus encouraging the occurrence of demographic bonuses. Meanwhile, the financial sector continues to increase in line with the increase in the number of people, especially of productive age.

This study aims to further investigate the influence of the age structure of the population and financial development on economic growth in the G20 in 2000-2020 using panel data. The test results show that in general, the age structure of the population and financial development have a significant effect on economic growth.

Keywords: Economic Growth, Age Structure of the Population, Financial Development



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan dapat kita pahami sebagai upaya yang mengarah pada kondisi yang lebih baik dalam jangka panjang yang nantinya akan mewujudkan kehidupan secara kompleks. Tolok ukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan (Kunanti & Adry, 2020).

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses untuk meningkatkan pendapatan total dan pendapatan per kapita dengan menghitung perubahan lonjakan jumlah penduduk dan disertai pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pembangunan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan ekonomi, keduanya saling berkaitan dan mendukung satu sama lain (Lincoln arsyad, 2010). Simon Kuznet dalam buku Todaro & Smith (2006) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur prestasi ekonomi yang diterima suatu negara (Haris *et al.*, 2021). Upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi terus dilakukan untuk kemakmuran masyarakat, berbagai kebijakan pemerintah telah dilakukan untuk memperoleh formulasi terbaik dalam meningkatkan

pertumbuhan ekonomi. Fenomena umum yang terjadi adalah beberapa negara miskin menjadi kaya, dan negara miskin tetap pada kemiskinan. Kondisi tersebut merupakan isu menarik dalam pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (Wen & Xuyang, 2016).

Penelitian terkait pertumbuhan ekonomi penting dilakukan, mengingat negara terus berusaha untuk meningkatkan perekonomiannya. Negara dengan pertumbuhan ekonomi tinggi mencoba menunjukkan bahwa kondisinya sedang baik. Sebagian besar negara maju memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Sementara itu negara berkembang berada pada pertumbuhan ekonomi rendah, namun tetap tumbuh.

Penelitian ilmiah terkait pertumbuhan ekonomi telah banyak dilakukan dengan berbagai variasi komponen variabel, upaya mendorong sektor-sektor tertentu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi juga terus dicanangkan, di antara banyaknya komponen variabel yang dianggap mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, struktur umur penduduk dan *financial development* dapat dipertimbangkan.

Demografi memainkan peran penting dalam teori pertumbuhan ekonomi Adam Smith, Malthus dan Solow. Kondisi tersebut terjadi akibat dampak perang dunia kedua yang memicu terjadi peremajaan serta pergeseran struktur umur penduduk menjadi tren dunia sejak saat itu. Rasio ketergantungan menurun terutama di Asia Timur. Serta terjadinya peningkatan usia produktif, yang secara tidak langsung meningkatkan

pasokan tenaga kerja dan tingkat tabungan yang cukup tinggi, hasilnya adalah mendorong pertumbuhan ekonomi lepas landas (Wen & Xuyang, 2016).

Penelitian lain juga mengungkapkan terjadinya fenomena pergeseran umur penduduk yang terjadi di berbagai belahan negara di seluruh dunia. Penelitian yang dilakukan Onyekwere (2022) di wilayah Sub-Sahara Afrika menemukan fakta bahwa wilayah tersebut mengalami pergeseran umur penduduk dan memperoleh bonus demografi. Mereka mencoba memanfaatkan peluang bonus demografi dan mendapatkan manfaat melalui kestabilan politik. Terjadi penambahan umur penduduk produktif yang merupakan bonus demografi juga dapat menguntungkan dalam partisipasi ekonomi aktif.

Pertumbuhan ekonomi merupakan fungsi dari kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi merupakan salah satu fungsi dari *human capital*. Sumber daya manusia mewakili kualitas penduduk, sehingga digambarkan bahwa kualitas sumber daya manusia yang lebih baik akan dapat meningkatkan produktivitas pekerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Rostiana & Rodesbi, 2020).

Beberapa ekonom dan peneliti memiliki pandangan berbeda terkait pengaruh yang ditimbulkan oleh pertumbuhan penduduk baik secara negatif maupun positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi klasik memandang bahwa peningkatan populasi akan menurunkan pertumbuhan ekonomi karena terbatasnya sumber daya. Sementara ekonom

neo klasik menemukan tenaga kerja (penduduk usia produktif) yang efektif dan output per modal akan tumbuh pada tingkat kemajuan teknologi. Oleh karena itu, secara umum dapat dikatakan bahwa penduduk sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi (Ni & Taguchi, 2020). Temuan tersebut sejalan dengan dengan Rostiana & Rodesbi (2020) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara pertumbuhan penduduk dengan pertumbuhan ekonomi.

Perkembangan teori pertumbuhan ekonomi, penduduk selalu dijadikan sebagai salah satu aspek yang menentukan pertumbuhan ekonomi selain ketersediaan sumber daya alam, akumulasi modal, dan kemajuan teknologi (Rostiana & Rodesbi, 2020). Secara lebih umum, bukti baru menunjukkan bahwa menurunnya rasio ketergantungan usia muda di negara berkembang dapat menciptakan peluang bagi pertumbuhan ekonomi (Prskawetz *et al.*, 2007).

Selain populasi dan pertumbuhan penduduk, struktur usia juga menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Bonus demografi merupakan jendela peluang penting bagi negara-negara untuk mempercepat pertumbuhannya. Tentu saja harus mempertimbangkan komposisi usia penduduk, terutama kelompok usia kerja (Brahma, 2021).

Transisi demografi yang mengakibatkan pergeseran struktur umur penduduk terjadi di seluruh dunia. Sebagian besar negara memperoleh jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) lebih besar dibandingkan penduduk usia non produktif. Pemanfaatan secara maksimal pada kondisi

tersebut dapat digunakan sebagai batu loncatan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, kondisi demikian disebut sebagai bonus demografi. Dampak sosial-ekonomi akan timbul seiring terjadinya kondisi tersebut, yaitu terjadinya penurunan beban tanggungan penduduk usia produktif (14-64 tahun) terhadap usia non produktif, yang artinya angka ketergantungan akan terus mengalami penurunan (Sutikno, 2020).

Beberapa peneliti mengungkapkan bahwa efek positif yang ditimbulkan oleh bonus demografi dapat muncul lebih sekali. Bonus demografi pertama muncul saat penduduk produktif dua kali dibandingkan penduduk non produktif. Sementara itu bonus demografi kedua muncul ketika perubahan dalam struktur umur membentuk ruang baru sehingga terjadinya peningkatan pada tabungan dan mengarah pada peningkatan investasi dalam modal manusia dan fisik (Cruz & Ahmed, 2018). Meningkatnya tabungan dan kontribusi tenaga kerja 'lama' (usia tua) secara signifikan memberikan kontribusi pada total output, sebagai faktor utama pendorong pertumbuhan ekonomi (Liu *et al.*, 2022).

Temuan sebelumnya menunjukkan hubungan negatif antara penduduk usia non produktif (rasio ketergantungan terhadap) terhadap PDB per kapita (ukuran pertumbuhan ekonomi) (Miri & Maddah, 2018). Ini menyiratkan bahwa negara-negara dengan PDB per kapita tinggi memiliki rasio ketergantungan usia yang rendah dan sebaliknya. Hasil ini membuktikan pentingnya kontribusi produktif penduduk usia kerja terhadap tingkat pendapatan suatu negara (Brahma, 2021). Fakta lain menunjukkan penuaan

populasi dapat mengurangi laju pertumbuhan ekonomi yang stabil, pertumbuhan ekonomi tertentu mungkin masih dapat dipertahankan selama ada respon yang tepat (Wen & Xuyang, 2016).

Seiring berjalannya waktu, terjadi banyak perubahan pada struktur umur penduduk yang memunculkan kelahiran baru, peningkatan usia kerja, serta perubahan jumlah penduduk. Kondisi yang terus berlanjut diproyeksikan oleh beberapa peneliti akan memunculkan bonus demografi yang cukup tinggi. Peningkatan jumlah penduduk serta pergeserannya juga akan diikuti perkembangan pada sektor keuangan yang didukung dengan kemajuan teknologi. Kondisi ini sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi Adam Smith dan Solow. Adam Smith memfokuskan pada pertumbuhan penduduk, sementara Solow pada modal dan angkatan kerja serta teknologi (Mahri *et al.*, 2021).

Pertumbuhan ekonomi suatu negara memiliki keterkaitan erat dengan sektor keuangan, keduanya berada pada sisi yang berdampingan. Sektor keuangan yang berkembang pesat, dapat mendorong kegiatan perekonomian (Irzam & Udayana, 2020).

Krisis keuangan global tahun 2007–2009 telah menunjukkan pentingnya sektor keuangan yang efisien bagi perekonomian global. Setelah serangkaian resesi yang disaksikan oleh pasar negara berkembang menjadi jelas bagi para praktisi, regulator, dan peneliti bahwa variabel sektor keuangan dan ekonomi makro saling terkait. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi jangka panjang menjadi fokus utama perekonomian suatu negara,

yang menjadikan sektor keuangan sebagai faktor utama (Asafo-adjei *et al.*, 2021).

Financial development merupakan komponen utama pada faktor proses produksi, yang berperan positif sebagai modal dan akumulasi dalam kegiatan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Malarvizhi *et al.*, 2018). Terdapat hubungan jangka panjang serta memotivasi antara *financial development* dan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang (Hussain *et al.*, 2021). Ini juga sejalan dengan pemikiran Puatwoe & Piabuo (2017) bahwa *financial development* memainkan peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi di banyak negara berkembang.

Hubungan *financial development* dan pertumbuhan ekonomi menjadi isu kontroversial, beberapa peneliti mengungkapkan bahwa keduanya memiliki keterkaitan erat, tak lain bahwa sektor keuangan merupakan elemen penting pendorong tumbuhnya ekonomi. King & Levine (1993); Caporale *et al.* (2014) dalam penelitiannya mengungkapkan pengaruh positif *financial development* terhadap PDB per kapita sebagai ukuran dalam pertumbuhan ekonomi.

Variabel yang digunakan untuk mewakili *Financial Development* yaitu likuiditas perekonomian nasional, kredit swasta deposito bank dan pasar saham secara keseluruhan memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan PDB per kapita riil. Bukti kuat dan konsisten dirasakan, namun pengaruh yang ditimbulkan pada seluruh spesifikasi cenderung berbeda antara negara maju dan berkembang (Estrada *et al.*,

2010). Sementara itu temuan berbeda diungkapkan oleh Ito & Kawai (2018) bahwa negara berkembang dengan ukuran *financial development* yang berkualitas rendah cenderung menghadapi kondisi makroekonomi lebih menantang, yaitu pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah.

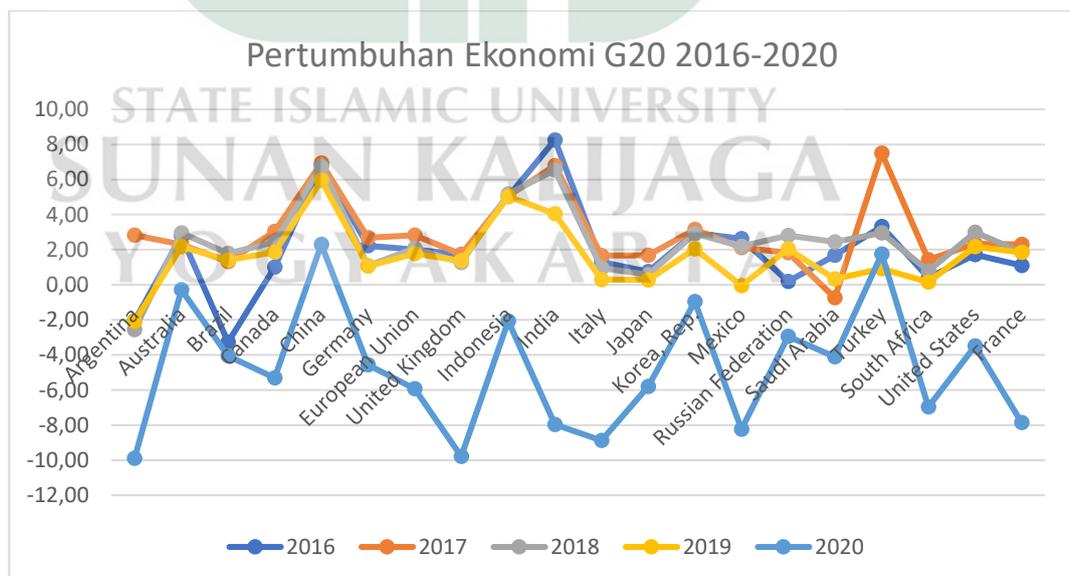
Penelitian lain mengungkapkan terdapat pengaruh positif dalam jangka pendek antara *financial development* dan pertumbuhan ekonomi (Irzam & Udayana, 2020). *Financial development* sendiri memiliki banyak cakupan yang dapat digunakan sebagai variabel penelitian. Sebagaimana penelitian yang dikemukakan oleh Budiyanti (2012) yang mengungkapkan bahwa *rasio money supply* terhadap PDB dan rasio investasi terhadap PDB sebagai indikator *financial development* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Temuan peneliti menunjukkan adanya korelasi penting antara rasio kredit ke sektor swasta sebagai persentase PDB sebagai indikator yang mewakili *financial development* terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki berkorelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi (Haguiga & Amani, 2019).

Penelitian terkait pertumbuhan ekonomi akan dilakukan di G20 atau *Group of Twenty*, yang merupakan forum utama kerja sama ekonomi Internasional yang beranggotakan negara-negara dengan perekonomian besar di dunia yang terdiri dari 19 negara dan 1 lembaga Uni Eropa (Kemenkeu, 2021). G20 dibentuk pada 1999 dengan tujuan untuk mendiskusikan kebijakan-kebijakan dalam rangka mewujudkan stabilitas

keuangan Internasional. Forum ini dibentuk sebagai salah satu upaya menemukan solusi atas kondisi ekonomi global yang dilanda krisis keuangan global 1997-1998 dengan melibatkan negara-negara berpendapatan menengah dan memiliki pengaruh ekonomi secara sistemik (Kemenkeu, 2021).

Pemilihan tempat penelitian bukan tanpa alasan, yang mendasari adalah G20 merupakan forum yang memiliki posisi cukup strategis, karena anggota di dalamnya merepresentasikan 85% perekonomian dunia, 80% investasi global, 75% perdagangan Internasional dan 60% populasi dunia (Kemenkeu, 2021). Berdasarkan representasi yang ditunjukkan oleh negara yang tergabung di G20 menunjukkan fakta bahwa dapat digunakan sebagai perwakilan perekonomian global. Kondisi tersebut tepat untuk diteliti lebih lanjut terkait kondisi pertumbuhan ekonominya dengan melihat *financial development* dan struktur umur penduduknya.



Sumber: World Bank 2021

Grafik 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di G20 Tahun 2016-2020

Grafik 1.1 menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di G20. Diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi masing-masing negara sangat berbeda. Terdapat negara yang memiliki pertumbuhan cukup tinggi seperti China, Indonesia, India dan Turki. Serta terdapat juga negara yang pertumbuhan ekonominya selalu minus seperti Argentina. Tahun 2020 mayoritas negara mengalami minus pertumbuhan ekonomi, hanya beberapa negara yang tetap positif yaitu China dan Turki. Kondisi tersebut dapat terjadi lantaran pandemi Covid-19 terjadi. Keragaman bentuk pertumbuhan ekonomi dalam satu forum menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwasanya negara dengan status besar, besar kemungkinan akan mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi akibat dari pandemi maupun krisis global. Kedua sektor yang berbeda yaitu demografi terkait struktur umur penduduk dengan *financial development* yaitu keuangan, cukup menarik keduanya untuk dilakukan penelitian secara bersamaan guna mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tabel 1.1 menunjukkan terkait data persebaran struktur umur penduduk di masing-masing negara anggota G20. Berdasarkan tabel diketahui mayoritas penduduk di sana berada pada rentang usia produktif, yaitu 15-64 tahun, sementara itu untuk usia muda dan tua jika di jumlahkan, nilai total yang dihasilkan tidak setara dengan usia produktif. Fenomena ini menunjukkan adanya bonus demografi. Sehingga apabila negara di G20

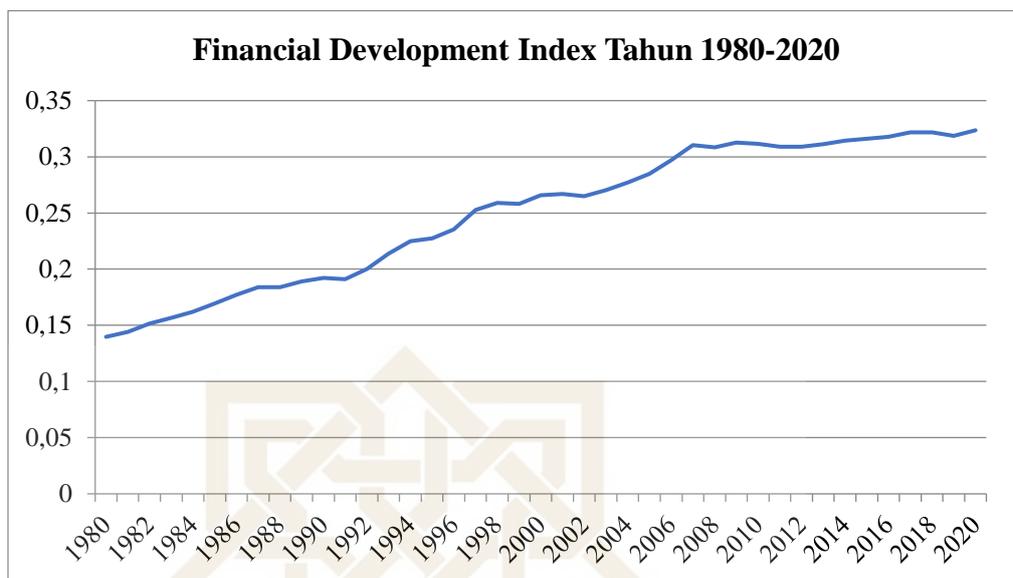
mampu meningkatkan kualitas penduduk dan mendorong produktivitas yang tinggi akan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negaranya.

Perlu diingat kembali, bahwasanya penambahan jumlah penduduk pada seluruh bagian struktur umur harus disertai kualitas yang mumpuni. Apabila kuantitas terus bertambah sementara itu kualitas yang dihasilkan rendah, justru akan mengakibatkan perlambatan pada pertumbuhan ekonomi. Fenomena tersebut akan lebih tepat jika dijelaskan melalui teori pertumbuhan ekonomi Maltus.

Tabel 1.1 Data Struktur Umur Penduduk di G20 (%)

Country Name	2018			2019			2020		
	0-14	15-64	65+	0-14	15-64	65+	0-14	15-64	65+
Argentina	24,8	64,1	11,1	24,6	64,2	11,2	24,4	64,2	11,4
Australia	19,2	65,2	15,7	19,3	64,8	15,9	19,3	64,5	16,2
Brazil	21,3	69,7	8,9	21,0	69,7	9,3	20,7	69,7	9,6
Canada	15,9	66,9	17,2	15,8	66,5	17,6	15,8	66,1	18,1
China	17,9	71,2	10,9	17,8	70,7	11,5	17,7	70,3	12,0
Germany	13,6	64,9	21,5	13,8	64,6	21,6	14,0	64,4	21,7
European Union	15,1	64,7	20,2	15,1	64,4	20,5	15,1	64,1	20,8
France	18,0	62,0	20,0	17,8	61,8	20,4	17,7	61,6	20,8
United Kingdom	17,7	63,9	18,4	17,7	63,8	18,5	17,7	63,7	18,7
Indonesia	26,6	67,6	5,9	26,2	67,7	6,1	25,9	67,8	6,3
India	27,1	66,8	6,2	26,6	67,0	6,4	26,2	67,3	6,6
Italy	13,3	63,9	22,8	13,2	63,8	23,0	13,0	63,7	23,3
Japan	12,7	59,7	27,6	12,6	59,4	28,0	12,4	59,2	28,4
Korea, Rep.	13,0	72,6	14,4	12,7	72,2	15,1	12,5	71,7	15,8
Mexico	26,6	66,2	7,2	26,2	66,4	7,4	25,8	66,5	7,6
Russian Federation	17,9	67,4	14,7	18,2	66,8	15,1	18,4	66,1	15,5
Saudi Arabia	25,0	71,6	3,3	24,9	71,7	3,4	24,7	71,8	3,5
Turkey	24,6	66,9	8,5	24,3	67,0	8,7	23,9	67,1	9,0
United States	18,7	65,5	15,8	18,5	65,2	16,2	18,4	65,0	16,6
South Africa	29,1	65,6	5,3	29,0	65,6	5,4	28,8	65,7	5,5

Sumber: World Bank 2021 (data diolah)



Sumber: IMF 2021 (data diolah)

Grafik 1.2 *Financial Development Index* Tahun 1980-2020

Grafik 1.2 memperlihatkan terkait data *financial development index* di seluruh negara di dunia pada tahun 1980-2020. Diketahui bahwa tiap tahunnya mengalami peningkatan secara perlahan, sehingga menunjukkan bahwa kondisi sektor keuangan kian membaik. Laporan tersebut disusun oleh *International Monetary Fund* (IMF) secara gabungan dari seluruh negara di dunia pada tiap tahunnya. Sehingga diperoleh indeks tersebut.

Adam Smith mengungkapkan, jika didasarkan pada sistem ekonomi pasar, yang mendorong pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan modal. Pertumbuhan penduduk yang tinggi akan menghasilkan banyak tenaga kerja dalam proses produksi. Sementara itu modal menjadi faktor utama dalam pertumbuhan ekonomi, karena akumulasi modal yang tinggi akan mendorong pertumbuhan ekonomi

(Mahri *et al.*, 2021). Pernyataan Adam Smith sesuai dengan pemaparan dan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian data panel dengan kombinasi data *time series* dan *cross section*, sehingga untuk memenuhi kriteria tersebut serta mempertimbangkan jenis variabel yang digunakan. Peneliti menyesuaikan dengan kebutuhan data dan ketersediaan sumber data dengan mengambil anggota negara G20 yang masih aktif dan memiliki publikasi data yang lengkap, serta mengambil jangka waktu 2000-2020, tahun penelitian yang diambil lebih panjang karena memperhatikan variabel struktur umur penduduk yang memerlukan pengamatan lebih panjang, hal ini berguna untuk melihat pergeseran struktur umur penduduknya serta bonus demografi.

Setelah memahami pemaparan yang terdapat pada latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait struktur umur penduduk yang terdiri dari variabel penduduk usia muda (0-14 tahun), penduduk usia produktif (15-64 tahun) dan penduduk usia tua (65+ tahun) serta *financial development* yang terdiri dari variabel kredit domestik terhadap sektor swasta, kredit swasta deposito bank, likuiditas perekonomian nasional dan investasi (reksadana) dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara G20, untuk memperoleh hasil yang maksimal peneliti juga menggunakan variabel kontrol seperti pertumbuhan penduduk, jumlah penduduk, dan rasio ketergantungan. Berdasarkan pemaparan yang telah dilakukan peneliti ingin melakukan penelitian lebih

lanjut dengan judul. “Pengaruh Struktur Umur Penduduk Dan *Finansial Development* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di G20”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat yang telah dipaparkan dalam latar belakang, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara penduduk usia muda (0-14 tahun) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2000-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh antara penduduk usia produktif (15-64 tahun) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2000-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh antara penduduk usia tua (65+ tahun) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2000-2020?
4. Apakah terdapat pengaruh antara kredit domestik terhadap sektor swasta terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2000-2020?
5. Apakah terdapat pengaruh antara kredit swasta deposito bank terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2000-2020?
6. Apakah terdapat pengaruh antara likuiditas perekonomian nasional terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2000-2020?
7. Apakah terdapat pengaruh antara investasi (reksadana) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2000-2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, adapun tujuan yang ini dicapai peneliti adalah:

1. Untuk menguji pengaruh penduduk usia muda (0-14 tahun) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2000-2020.
2. Untuk menguji pengaruh penduduk usia produktif (15-64 tahun) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2000-2020.
3. Untuk menguji pengaruh penduduk usia tua (65+ tahun) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2000-2020.
4. Untuk menguji pengaruh kredit domestik terhadap sektor swasta terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2000-2020.
5. Untuk menguji pengaruh kredit swasta dengan deposito bank terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2000-2020.
6. Untuk menguji pengaruh likuiditas perekonomian nasional terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2000-2020.
7. Untuk menguji pengaruh investasi (reksadana) terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2000-2020.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini membahas terkait analisis yang ditimbulkan oleh struktur umur penduduk dan *financial development* terhadap pertumbuhan ekonomi di negara G20 pada tahun 2000-2020, dengan

adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang bersangkutan.

1. Manfaat Teoritis

Temuan yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi dunia penelitian, terutama dalam topik yang linier. Selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan diskusi baru di bidang ilmu ekonomi yang mengulas terkait pertumbuhan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan sebagai sumber rujukan oleh pihak terkait dalam menentukan kebijakan yang sesuai. Sebagai sumber arahan dan saran kepada pemerintah selaku pihak yang berkepentingan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

3. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan oleh penelitian di masa mendatang, serta sebagai ide dalam mengembangkan penelitian selanjutnya, mencari celah dalam penelitian ini yang nantinya dapat dikembangkan lebih lanjut.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimuat guna menunjukkan runtutan penelitian untuk mempermudah peneliti dan pembaca dalam melihat garis besar

penelitian yang dilakukan. Sistematika yang termuat dalam penelitian ini terdiri dari lima bab utama sebagai berikut:

Bab I merupakan pembuka penelitian yang memuat alasan penelitian penting dilakukan, rumusan masalah yang diajukan, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat serta sistematika.

Bab II terdiri dari landasan dilakukannya penelitian, yaitu terkait teori yang digunakan dalam penelitian, telaah pustaka yang merupakan penelitian sebelumnya dengan topik linier. Melakukan pengembangan hipotesis berdasarkan teori yang digunakan serta penelitian sebelumnya sebagai pendukung. Serta memuat terkait bagan kerangka teoritis yang menunjukkan arah penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian, informasi yang termuat didalamnya seputar jenis penelitian, populasi sampel, data penelitian, alat analisis dan model yang digunakan serta definisi operasional masing-masing variabel.

Bab IV berisikan temuan yang diperoleh dari hasil olah data, melakukan penjabaran terkait gambaran umum masing-masing variabel, penjelasan deskriptif dan analisis masing-masing pengaruh antar variabel. Bab ini merupakan jawaban terkait rumusan masalah yang tertera pada bab satu.

Bab V penutup, informasi yang termuat dalam bab ini adalah kesimpulan yang dapat ditarik setelah melakukan penelitian, implikasinya serta saran yang diberikan kepada penelitian selanjutnya guna memperoleh hasil yang sempurna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penduduk usia muda (0-14 tahun) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini tidak mampu menunjukkan pengaruh yang ditimbulkan oleh penduduk usia muda, kondisi dapat terjadi akibat kelahiran dan pergeseran umur usia muda tidak memberikan beban yang cukup besar. Sehingga tidak menimbulkan pengaruh yang mampu mengubah pertumbuhan ekonomi.
2. Penduduk usia produktif (15-64 tahun) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini sesuai dengan hipotesis dan teori yang ada, bahwa peningkatan penduduk pada usia produktif mampu mendorong kegiatan produksi dan menghasilkan upah yang nantinya mengarah pada pertumbuhan ekonomi secara maksimal.
3. Penduduk usia 65+ tahun berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis dan penelitian sebelumnya. Sebagian besar penduduk negara maju memiliki kecenderungan masih bekerja hingga usia tua, disamping itu terdapat penduduk yang memperoleh pendapatan dari investasi baik saham

maupun properti, sehingga fenomena tersebut tetap mendorong pertumbuhan ekonomi.

4. Kredit Domestik terhadap Sektor Swasta berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang dibangun. Pertumbuhan kredit yang tinggi akan mendorong penduduk dan badan usaha melakukan kegiatan produktif, kredit mampu bergerak sebagai modal dalam kegiatan usaha, terutama pembiayaan yang dilakukan pada sektor swasta yang cenderung lebih mandiri dan berani.
5. Kredit swasta dengan deposito bank tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini tidak mampu membuktikan hipotesis yang telah dibangun bahwa kredit swasta dengan deposito bank mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Besarnya kredit tiap negara yang disalurkan oleh perbankan tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, kondisi ini terjadi lantaran angka kredit cukup rendah, sehingga pengaruhnya tertutup oleh aktivitas keuangan lainnya.
6. Likuiditas perekonomian nasional tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini tidak mampu membuktikan pengaruh likuiditas perekonomian nasional terhadap pertumbuhan ekonomi. Negara anggota G20 memiliki nilai likuiditas perekonomian nasional yang cukup kontras di tiap negaranya, sehingga hasil yang diperoleh tidak mampu memberikan pengaruh yang akurat.

7. Investasi (reksadana) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini sejalan dengan hipotesis dan teori yang menyatakan bahwa investasi merupakan variabel penting yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Negara yang memiliki nilai investasi tinggi mengindikasikan bahwa negara tersebut maju dan dalam kondisi ekonomi tinggi.
8. Pertumbuhan penduduk, rasio ketergantungan dan jumlah penduduk sebagai variabel kontrol secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga pemilihan variabel kontrol dalam penelitian ini cukup tepat karena mampu menunjukkan hasil yang baik serta mampu memberikan kontrol terhadap variabel independen.
9. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa struktur umur penduduk dan *financial development* mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan arah positif. Beberapa hasil yang tidak sesuai dengan hipotesis dan teori dapat terjadi akibat latar belakang negara yang dijadikan objek penelitian cukup beraneka ragam

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini merupakan beberapa implikasi yang ada, baik secara teori maupun kebijakan:

1. Secara teori, penelitian ini mampu memberikan tambahan informasi kepada pembaca dan dunia pendidikan, serta memiliki kontribusi pada

dunia literatur ilmiah terutama pada bidang pertumbuhan ekonomi. Pengkombinasian dua komponen dalam satu penelitian dapat digunakan sebagai kebaruan dalam dunia penelitian, sehingga memberikan informasi yang cukup penting.

2. Sementara itu secara praktik dapat diaplikasikan melalui kebijakan yang ada, sehingga diharapkan dapat dimanfaatkan dan dipelajari oleh pemangku kebijakan dalam melakukan perumusan aturan baru terkait pertumbuhan ekonomi. Sehingga kedepannya dalam menentukan kebijakan yang baru dapat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di masing-masing negara.

C. Keterbatasan dan Saran

Penulis dalam melakukan penelitian sadar bahwa memiliki banyak keterbatasan, sehingga penting untuk peneliti selanjutnya mengetahui kekurangan yang ada guna memperoleh hasil sempurna, keterbatasan penelitian ini meliputi:

1. Penggunaan variabel yang cukup terbatas sehingga mempengaruhi pada hasil penelitian.
2. Tahun terbaru yang digunakan dalam penelitian masih pada tahun 2020, hal ini dikarenakan belum terupdatenya data terbaru.
3. Terbatasnya penggunaan model penelitian, hal ini terjadi karena menyesuaikan kombinasi data yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, berikut terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Penentuan ulang terkait lingkup penelitian dapat memberikan hasil gambaran baru, mengingat wilayah yang tergabung dalam G20 memiliki latar belakang yang cukup berbeda, sehingga hasil penelitian kurang maksimal, karena terdapat beberapa variabel yang tidak sesuai dengan rumusan awal.
2. Pemilihan variabel juga merupakan saran utama, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memaksimalkan variabel yang ada mengingat banyaknya pilihan yang dapat digunakan. Selain itu mengadopsi variabel baru yang relevan terhadap teori juga mampu menyempurnakan penelitian selanjutnya.
3. Mengadopsi dan mengembangkan teori baru dengan proksi yang berbeda juga akan memberikan hasil yang berbeda, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dalam mengkombinasikan model-model penelitian yang telah diadopsi oleh ekonom sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawadhi, Khuloud Mohammed, Nour Mansour Alshamali, and Mansour Mohamed Alshamali. 2021. "Financial Development in Developing Countries and Its Impact on Economic Growth between 2008 and 2017." *Accounting and Finance Research* 10(4):50–67. doi: 10.5430/afr.v10n4p50.
- BPS. 2021. "Konsep Penduduk." *Badan Pusat Statistik*. Retrieved (www.bps.go.id).
- Brahma, Deboshmita. 2021. "Population Composition and Its Effect on Economic Growth." *Quest Journal of Management and Social Sciences* 3(1):86–100. doi: 10.3126/qjmss.v3i1.37597.
- Budiyanti, Eka, and Lisnawati. 2012. "Pengaruh Tiga Indikator Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Lima Negara Asean Pada Tahun 1990-2010." *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 3(1):1–11.
- Bundala, Ntogwa N. 2022. "The Hidden Demographics Barriers of the Economic Growth : A Psychometric Approach." *International Journal of Business, Management and Economics* 3(1):24–51.
- Caporale, Guglielmo Maria, Christophe Rault, Robert Sova, and Anamaria Sova. 2014. *Financial Development and Economic Growth: Evidence from Ten New EU Members*. 8397. Germany.
- Crombach, Lamar, and Jeroen Smits. 2020. *The Demographic Window of Opportunity and Economic Growth at Sub-National Level in 91 Developing Countries*. Swiss.
- Cruz, Marcio, and S. Amer Ahmed. 2018. "On the Impact of Demographic Change on Economic Growth and Poverty." *World Development ELSEVIER* 105:95–106. doi: 10.1016/j.worlddev.2017.12.018.
- Darussalam, Andi Zulfikar, Azizah Nur Adilah, Berlian, and M. Danial. 2019. "Konsep Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Islam." *Iqtisaduna* 5(2):264–73. doi: DOI : 10.24252/iqtisaduna.v5i2.18998.
- Dularif, Muh. 2010. "Financial Development and Economic Growth : An Empirical Analysis of Indonesia." *Jurnal BPPK* I(4):93–131.
- Estrada, Gemma, Donghyun Park, and Arief Ramayandi. 2010. *ADB Economics Working Paper Series Financial Development and Economic Growth in Developing Asia*. Manila.
- Ghozali, Imam. 2009. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas

Diponegoro.

- Gujarati, D. .. and D. C. Porter. 2004. *Basic Econometrics*,. Fourth Edi. New York: Megraw-Hill.
- Guru, Biplab Kumar, and Inder Sekhar Yadav. 2019. “Financial Development and Economic Growth : Panel Evidence from BRICS.” *Journal of Economics, Finance and Administrative Science* 24(47):113–26. doi: 10.1108/JEFAS-12-2017-0125.
- Haguiga, Mohamed, and Lamia Amani. 2019. “The Impact Of Financial Development On Economic Growth.” *Journal of Applied Management and Investments* 8(2):107–16.
- Haris, Abdul, Saiful Mohammad Imam, and Nasrullah. 2021. “Pengaruh Produktifitas Dan Luas Panen Padi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Tenggara.” Pp. 127–48 in *Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Timur*. Yogyakarta: Magister Ekonomi Syariah (MES) FEBI UIN SunanKalijaga.
- Harisuddin, and Djoni Hartono. 2019. “Financial Deepening Impacts on Regional Economic Growth.” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 8(2):23–36. doi: <http://dx.doi.org/10.15408/sjie.v8i1.8944>.
- Harmadi, Sonny Harry B. 2016. “Pengantar Demografi.” Pp. 1–48 in *Analisis Data Demografi*. Banten: Universitas Terbuka.
- Hiroyuki, Taguchi. 2021. “A Revisit to Effects of Demographic Dynamics on Economic Growth in Asia.” *MPRA- Munich Personal RePEc Archive* (110609):1–27.
- Hussain, Ammara, Ammar Oad, Munir Ahmad, Muhammad Irfan, and Farhan Saqid. 2021. “Do Financial Development and Economic Openness Matter for Economic Progress in an Emerging Country? Seeking a Sustainable Development Path.” *Journal of Risk and Financial Management* 14(237):1–18. doi: <https://doi.org/10.3390/jrfm14060237>.
- Irzam, Yanuar, and Universitas Udayana. 2020. “Financial Development Dan Pertumbuhan Ekonomi.” *Jurnal Benefita* 5(2):140–50. doi: DOI: 10.22216/jbe.v5i2.5333.
- Iswandi, Lalu Muhammad. 2013. “Prinsip Dasar Pembangunan Dan Pertumbuhan Ekonomi Islam.” *Jurnal Lisan Al-Hal* 7(2):375–95.
- Ito, Hiroyuki, and Masahiro Kawai. 2018. “Quantity and Quality Measures of Financial Development: Implications for Macroeconomic Performance.” *Policy Research Institute, Ministry of Finance, Japan, Public Policy Review* 14(5):803–34.
- Jati, Wasisto Raharjo. 2015. “Bonus Demografi Sebagai Mesin Pertumbuhan Ekonomi: Jendela Peluang Atau Jendela Bencana Di Indonesia ?” *Populasi*

23(1):1–19.

Kemenkeu. 2021. “Draft G20.” 2021. Retrieved (kemenkeu.go.id).

King, Robert G., and Ross Levine. 1993. “Finance and Growth Schumpeter Might Be Right.” *Quarterly Journal of Economics* 108(3):717–37. doi: 10.2307/2118406.

Kunanti, Nia Putri, and Melti Roza Adry. 2020. “Pengaruh Financial Development Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* 2(1):75–84.

Kurniawati, Endah, and Catur Sugiyanto. 2021. “Pengaruh Struktur Umur Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia The Effect of Population Age Structure on Economic Growth in Indonesia Pendahuluan.” *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia* 21(1):41–58.

Kusuma, Putri Novarinda Vanny, and M. Khoerul Mubin. 2021. “Financial Deepening Relationship With Economic Growth In Indonesia.” *JJET (Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan)* 6(1):133–57. doi: 10.20473/jiet.v6i1.26220.

Lee, Hyun-hoon, and Kwanho Shin. 2022. “Decomposing Effects of Population Aging on Economic Growth in OECD Countries *.” *Asian Economic Papers* 20(3):1–22.

Lincoln arsyad. 2010. *1/ Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: STIM YKPN.

Liu, Zhiwei, Yonglei Fang, and Lei Ma. 2022. “A Study on the Impact of Population Age Structure Change on Economic Growth in China.” *Sustainability* 14(3711):1–15.

Luintel, Kul B., Mosahid Khan, Philip Arestis, and Konstantinos Theodoridis. 2008. “Financial Structure and Economic Growth.” *ELSEVIER-Journal of Development Economics* 86:181–200. doi: 10.1016/j.jdeveco.2007.11.006.

Mahri, A. Jajang W., Cupian, M. Nur Rianto Al Aarif, Tika Arundina, Tika Widiastuti, Faizul Mubarak, Muhamad Fajri, and Aas Nurasyiah. 2021. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Pertama. edited by S. E. Hidayat and M. S. Nurzaman. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.

Malarvizhi, Chinnasamy Agamudai Nambhi, Yashar Zeynali, Abdullah Al Mamun, and Ghazali Bin Ahmad. 2018. “Financial Development and Economic Growth in ASEAN-5 Countries.” *Global Business Review*. doi: 10.1177/0972150918802684.

Mankiw, N. Gregory. 2003. *Makroekonomi*. Fourth Edi. New York: Worth Publisher.

Maryati, Sri, Hefrizal Handra, and Irwan Muslim. 2021. “Labor Absorption and Economic Growth Towards the Demographic Bonus Era in West Sumatra.” *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia* 21(1):95–107.

- Maulana, Ridwan. 2015. "Pengaruh Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Provinsi Jawa Tengah." *Economics Development Analysis Journal* 4(2):159–65.
- Miri, Neda, and Majid Maddah. 2018. "The Effect of Age Structure of the Population on Economic Growth in Iran Using the ARDL Approach." Pp. 1–7 in *International Conference of Numerical Analysis and Applied Mathematics*. Vol. 200004.
- Mohd, Siti Nur Ain, Ayunee Anis Ishak, and Doris Padmini Selvaratnam. 2021. "Ageing Population's Impact on Economic Growth in Malaysia From 1981 to 2019: Evidence From an Autoregressive Distributed Lag Approach." *Frontiers in Public Health* 9(November):1–9. doi: 10.3389/fpubh.2021.731554.
- Muchtolifah. 2015. *Ekonomi Makro*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mudrajad, Kuncoro. 1997. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah Dan Kebijakan*. Ketiga. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mudrajad, Kuncoro. 2004. *Otonomi Dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Muttaqin, Rizal. 2018. "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective." *Maro, Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 1(2).
- Nagarajan, Renuga, Aurora A. C. Teixeira, and Sandra Silva. 2015. "The Impact of Population Ageing on Economic Growth: A Bibliometric Survey." *World Scientific-The Singapore Economic Review* 60(4):1–22. doi: 10.1142/S021759081550068X.
- Nguyen, Phuc Tran, and Trinh Tuyet Thi Pham. 2021. "The Impact of Financial Development on Economic Growth: Empirical Evidence from Transitional Economies." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8(11):191–201. doi: 10.13106/jafeb.2021.vol8.no11.0191.
- Ni, Lar, and Hiroyuki Taguchi. 2020. "Population Age Structure, Saving Rate Impacts on Economic Growth: Myanmar Case." *MPRA Munich Personal RePEc Archive* (102336).
- Oey-gardiner, Mayling, and Peter Gardiner. 2013. "Indonesia's Demographic Dividend or Window of Opportunity." *Masyarakat Indonesia* 39(2):481–504.
- Onyekwere, Sixtus Cyprian. 2022. "Demographic Dividend in Sub-Saharan Africa (SSA): A Far-Fetched Dream?" *Journal of Humanities and Social Sciences Innovation* 2(2):85–95. doi: <https://doi.org/10.35877/454RI.daengku579>.
- Priyono, and Zaenudin Ismail. 2012. *Teori Ekonomi*. Pertama. edited by T. Chandra. Surabaya: Dharma Ilmu.
- Prskawetz, A., T. Kögel, W. C. Sanderson, and S. Scherbov. 2007. "The Effects of Age Structure on Economic Growth: An Application of Probabilistic

- Forecasting to India.” *Elsevier-International Journal of Forecasting* 23:587–602. doi: 10.1016/j.ijforecast.2007.08.001.
- Puatwoe, Janice Tieguhong, and Serge Mandiefe Piabuo. 2017. “Financial Sector Development and Economic Growth : Evidence from Cameroon.” *Puatwoe and Piabuo Financial Innovation* 3(25):1–18. doi: 10.1186/s40854-017-0073-x.
- Purba, Elvis F., and Parulian Simanjuntak. 2012. *Metode Penelitian*. Kedua. Medan: Percetakan SADIA.
- Rahmattullah. 2015. “Pengaruh Penduduk Umur Produktif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Visipena STKIP Bina Bangsa Getsempena* VI:68–87.
- Rehman, Naqeeb Ur, and Eglantina Hysa. 2021. “The Effect of Financial Development and Remittances on Economic Growth.” *Cogent Economics & Finance* 9(1):1–15. doi: 10.1080/23322039.2021.1932060.
- Research, CaixaBank. 2020. *The Impact of Ageing on Economic Growth in Spain*. Spanyol.
- Rostiana, Endang, and Anggia Rodesbi. 2020. “Transisi Demografi Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Economica* 16(1):1–17.
- Sahay, Ratna, Martin Čihák, Papa N. Diaye, Ran Bi, Diana Ayala, Yuan Gao, Annette Kyobe, Lam Nguyen, Christian Saborowski, and Seyed Reza Yousefi. 2015. *Rethinking Financial Deepening : Stability and Growth in Emerging Markets*.
- Solow, M. Robert. 1956. “A Contribution to the Theory of Economic Growth.” *JThe Quarterly Journal of Economics-STORE* 70(1):65–94.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutikno, Achmad Nur. 2020. “Bonus Demografi Di Ndongesia.” *Visioner* 12(2):421–39.
- Tariq, Rameez, Muhammad Arshad Khan, and Abdul Rahman. 2020. “How Does Financial Development Impact Economic Growth in Pakistan?: New Evidence from Threshold Model.” *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7(8):161–73. doi: 10.13106/jafeb.2020.vol7.no8.161.
- Todaro, Michael, and Stephen Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. 11th ed. Jakarta: Erlangga.
- Utami, Fitri, Fani Monada Essa Putri, Muhammad Ghafur Wibowo, and Azwar Budi. 2021. “The Effect of Population, Labor Force on Economic Growth in OIC Countries.” *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 6(2):144–56.

doi: 10.31002/rep.v6i2.3730.

- Vidyattama, Yogi. 2004. "The Financial Development, Investment and Economic Growth." *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 1(1):37–49.
- W, Seth Norton. 2019. "Economic Growth and Provery: In Search of Trickle Down." *Cato Journal* 22(2):263–75.
- Wahyunadi. 2019. "Konvergensi Pertumbuhan Ekonomi Di Nusa Tenggara Barat Periode Tahun 2010 – 2015." *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 1(2):79–90.
- Warsito, Teguh. 2019. "Attaining the Demographic Bonus in Indonesia." *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara* 1(1):134–39.
- Wen, Jun, Hamid Mahmood, Samia Khalid, and Muhammad Zakaria. 2021. "The Impact of Financial Development on Economic Indicators : A Dynamic Panel Data Analysis." *Economic Research-Ekonomiska Istraživanja* 0(0):1–13. doi: 10.1080/1331677X.2021.1985570.
- Wen, Zhao, and Zhu Xuyang. 2016. "The Impact of the Transformation of Age Structure on Economic Growth." *Chinese Journal of Urban and Environmental Studies* 4(4):1–15. doi: 10.1142/S2345748116500317.
- Widarjono, A. 2009. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonosia Kampus Fakultas UII.
- Williamson, Jeffrey G., and David Bloom. 2013. "Demographic Dividends Revisited." *Asian Development Review* 30(2):1–25.
- World, Bank. 2010. "Indicators of Financial Structure, Development, and Soundness." Pp. 15–33 in *Financial Sector Assessment: A Handbook*. Washington D.C.: World Bank Group.
- World, Bank. 2021. "No Title." *World Bank*. Retrieved (worldbank.org).
- Zainal, Abidin. 2006. "Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi Telaah Atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam Terhadap Sistem Ekonomi Konvensional Dalam Konsep Pertumbuhan Ekonomi." *Al-Ihkam* 1(2):173–85.